

LAMPIRAN 1

Hasil wawancara dengan responden

Responden I (Nahkoda)

1. Persiapan apa yang dilakukan oleh pihak kapal sebelum proses pembongkaran berlangsung?

Jawab : Persiapan yang harus dilakukan yaitu menyiapkan semua dokumen muatan yang nantinya akan diserahkan kepada pihak pelabuhan (agen) dan juga mempersiapkan peralatan bongkar.

2. Apakah proses pembongkaran muatan di atas kapal selalu berjalan dengan lancar? bila tidak mengapa bisa terjadi?

Jawab : Pada proses pembongkaran tidak selalu berjalan dengan lancar, hal ini dikarenakan adanya kerusakan pada peralatan bongkar dan penggumpalan pada muatan pupuk, yang disebabkan kurangnya perawatan pada peralatan bongkar dan penanganan yang baik pada muatan pupuk yang mengumpul.

3. Apakah sudah ada upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang menghambat proses pembongkaran? Bila ada upaya apa saja yang dilakukan?

Jawab : Upaya yang dilakukan sudah ada, yaitu dengan memberikan pelumasan pada peralatan bongkar dan memberikan peranganin pada muatan guna menghindari penggumpalan pada muatan pupuk.

4. apabila dalam proses pembongkaran sering terjadi kerusakan pada peralatan bongkar, apakah suku cadang yang ada di kapal telah cukup untuk perbaikan?

Jawab : Suku cadang yang ada di atas kapal memang ada tetapi tidak mencukupi apabila peralatan bongkar selalu mengalami kerusakan sehingga melakukan perbaikan seadanya sampai suku cadang penggantinya sudah ada.

5. bagaimana peranan pihak kapal dalam proses pembongkaran muatan di atas kapal?

Jawab : Peranan pihak kapal dalam proses pembongkaran yaitu melakukan proses pembongkaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembongkaran muatan yang ada dengan melakukan pengawasan pada waktu pembongkaran dan melaporkan apabila ada kendala-kendala yang dapat menyebabkan pembongkaran menjadi terhambat.

6. apakah ada pengawasan yang dilakukan pada saat proses pembongkaran berlangsung?

Jawab : Ada, yaitu pengawasan harian yang dilakukan oleh pihak pelabuhan pada peralatan bongkar seperti pengawasan pada

scupper, hopper, conveyor dan pada roller belt apakah berjalan dengan lancar atau tidak, hal ini dilakukan pada saat proses pembongkaran.

Responden II(Mualim I)

1. Dalam proses pembongkaran muatan apakah ada persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum proses pembongkaran dimulai?bila ada jelaskan?

Jawab : ada, persiapan-persiapan yang perlu dilakukan sebelum proses pembongkaran dimulai yaitu persiapan peralatan bongkar yang dipersiapkan oleh juru bongkar dan persiapan dokumen muatan yang dipersiapkan oleh saya sendiri.

2. apakah sudah dipersiapkan dokumen sebelum pembongkaran dimulai?

Jawab : semua dokumen harus sudah siap sebelum muatan dibongkar, tetapi memang dokumennya sangat banyak jadi harus benar-benar teliti karena apabila ada yang belum dipersiapkan maka pembongkaran tidak bisa dilakukan.

3. apakah selain persiapan dokumen-dokumen muatan dan peralatan bongkar masih ada hal hal lain yang perlu dilakukan sebelum proses pembongkaran dimulai?apabila ada jelaskan?

Jawab:ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum proses pembongkaran dimulai yaitu menyounding tanki-tanki balast, tanki bahan bakar, tanki air tawar untuk perhitungan draft survey sehingga diketahui pasti jumlah muatan apakah mengalami shot atau over.

4. apakah pernah terjadi hal yang sangat menghambat proses pembongkaran muatan?dan mengapa terjadi?

Jawab :sejauh pengalaman yang saya alami kapal beberapa kali mengalami keterlambatan pada proses pembongkaran dimana pupuk mengalami penggumpalan muatan, sehingga ini akan mempengaruhi volume discharging rate/hour.

5. apakah yang menyebabkan terjadinya penggumpalan pada pupuk?jelaskan?

Jawab : uap air yang berasal dari keringat kapal dan keringat muatan menyebabkan pupuk menjadi menggumpal yang mengakibatkan pupuk susah untuk dibongkar.

6. bagaimana upaya yang dilakukan guna mencegah terjadinya penggumpalan pada muatan pupuk?

Jawab :upaya yang kami lakukan guna mencegah terjadinya penggumpalan pada muatan pupuk yaitu dengan memberikan peranganin di dalam palka pada waktu kapal dalam perjalanan dan pada waktu pembongkaran.

Responden III (Juru Bongkar)

1. Selama anda melaksanakan pembongkaran muatan apakah ada kendala yang berarti dalam mempersiapkan peralatan bongkar?apabila ada jelaskan?

Jawab : Ada, waktu saya akan menjalankan bucket elevator tiba-tiba macet tanpa sebab, dikarenakan kurangnya pelumasan pada rantai bucket dan juga karena umur alatnya yang sudah tua sehingga pembongkaran jadi terganggu dan memakan waktu lama untuk menjalankannya kembali.

2. Bagaimana proses pembongkaran muatan diatas kapal yang anda ketahui?

Jawab :Proses pembongkaran dimulai dari pengerukan pupuk dengan scupper yang kemudian ditampung ke hopper dan melalui conveyor kecil pupuk ditampung ke dalam bucket elevator yang kemudian dibawa menuju konveyor besar dan melalui telescopic cut pupuk dialirkan ke konveyor yang menuju ke darat.

3. Apakah ada kendala selama anda melakukan pembongkaran?

Jawab :Ada, yaitu putusnya wire penarik scupper dikarenakan sudah berkarat dan dipaksa untuk menarik beban yang berat sehingga sangat berbahaya sekali jika digunakan dan membutuhkan waktu yang lama untuk menggantinya.

4. Apakah selain putusnya wire ada kendala lain yang menyebabkan terhambatnya proses pembongkaran?

Jawab : Ada, motor listrik conveyor selalu mengalami kerusakan pada kumparannya sehingga baru diganti sebentar sudah rusak lagi, karena kelebihan beban, selain itu roll belt nya juga kering karena kurang pelumasan.

5. Apabila peralatan bongkar selalu mengalami kerusakan, apakah ada suku cadang penggantinya?

Jawab : Di kapal sering terjadi kerusakan peralatan bongkar tetapi suku cadang di kapal kurang bahkan sering tidak ada sama sekali, sehingga diperbaiki dengan alat seadanya.

6. Apakah anda sudah melakukan perawatan secara berkala pada peralatan bongkar di kapal?

Jawab : Sudah, walaupun dilakukan perawatan terus tetapi percuma saja karena sama saja hanya merawat alat yang rusak karena seharusnya peralatan bongkar ini sudah diganti.

